

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipelajari dan dibahas pada bab sebelumnya, interpretasi data, dan analisis data. Program SPSS 22 digunakan untuk investigasi penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan Asuransi Bumida 1967 di Kota Kendari dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh budaya organisasi. Dampak yang signifikan telah diberikan. Hasil pengujian dengan menggunakan uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,196 < 0,316$) akan menunjukkan hal ini. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.
2. Kinerja karyawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepuasan kerja 1967 asuransi bumida Kota Kendari. Dampak yang signifikan telah diberikan. Pemeriksaan temuan pengujian menggunakan uji $t > t_{tabel}$ ($0,606 > 0,316$) dan nilai signifikansi (nilai sig $0,022 < 0,05$) akan menunjukkan hal ini.
3. Berdasarkan hasil uji $F_{hitung} > f_{tabel}$, dimana nilai yang dihasilkan adalah ($f_{hitung} 3,493 > f_{tabel} 3,25$) dengan signifikansi ($0,018 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

5.2. Saran Dan Rekomendasi

1. Bagi karyawan asuransi bumida 1967 Kota Kendari, peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan dengan cara memotivasi karyawan dan membina hubungan interpersonal agar semangat dalam bekerja dan memiliki kreatifitas dalam bekerja. Selain itu juga perlu adanya kepekaan untuk segera membantu pekerjaan rekan kerja setelah pekerjaannya sendiri selesai, sehingga karyawan saling berinteraksi satu sama lain selain menyelesaikan tugas-tugas kantor.
2. Diharapkan bisnis dapat terus meningkatkan kinerja dan kebahagiaan karyawan, yang akan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam bekerja. Hal ini dikarenakan kinerja karyawan semakin tinggi tingkat kinerja memiliki hubungan yang baik dengan kepuasan dan budaya.
3. Penelitian ini mungkin tidak memberikan gambaran yang menyeluruh tentang tenaga kerja. Oleh karena itu, diharapkan lebih banyak penelitian yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan tentang hubungan antara komitmen dan kinerja.
4. Seorang pemimpin harus dapat memimpin dengan memberi contoh agar organisasi yang dipimpinnya dapat menggunakan organisasi tersebut sebagai model.